

**S K R I P S I**  
**PERILAKU SOSIAL REMAJA AWAL DALAM KEGIATAN**  
**BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 19 KOTA JAMBI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi  
Bimbingan Konseling FKIP Universitas Jambi



**OLEH :**  
**RAHENDRA IBNU PURWANTO**  
A1E115019

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**  
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS JAMBI**  
**2021**

## ABSTRAK

**Judul** : Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Jambi  
**Nama** : Rahendra Ibnu Purwanto  
**NIM** : A1E115019  
**Dosen Pembimbing** : Drs. Asradi, MM  
Rully Andi Yaksa, S.Pd., M.Pd

Siswa yang memiliki perilaku sosial yang sangat baik didalam kelas atau didalam kegiatan belajar yang dilaksanakan secara daring/online saat ini dapat dilihat melalui kemampuan menjalin kerja sama yang baik dengan sesama temannya, siswa memiliki rasa bersaing yang tinggi atau rasa ingin mengungguli temannya serta rasa untuk mengalahkan teman-temannya dengan meningkatkan prestasi yang dimiliki atau aktif selama pelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar daring berdasarkan perilaku peran, perilaku dalam hubungan sosial, dan perilaku ekspresif pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang berjumlah 259. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*. Sampel yang dipilih sebanyak 87 orang siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tentang perilaku sosial remaja awal.

Hasil perhitungan presentase diperoleh hasil perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar daring siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi berdasarkan perilaku peran berada pada presentase sebesar 61,38%, perilaku dalam hubungan sosial berada pada presentase sebesar 73,65%, dan perilaku ekspresif berada pada presentase sebesar 67,49%. Secara keseluruhan perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar daring berada pada kriteria sedang dengan presentase sebesar 67,40%.

**Kata kunci: Remaja Awal, Perilaku Sosial**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor di Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd selaku Ketua Dekan FKIP di Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji Sutan Sati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Jambi.
5. B Bapak Drs. Asradi, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Rully Andi Yaksa, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Nanang Sunarya, M.Pd selaku Kepala Sekolah dari SMP Negeri 19 Kota Jambi yang telah bersedia menerima dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
8. Ibu Hj. Zuhriah, S.Ag selaku guru pembimbing atau guru BK yang mengampu kelas VIII dan yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam praktek atau pelaksanaan penelitian ini.
9. Bapak Drs. Rasimin, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran pada saat skripsi ini diujikan.
10. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji Sutan Sati, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran pada saat skripsi ini diujikan.
11. Ibu Hera Wahyuni, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran pada saat skripsi ini diujikan.
12. Terimakasih kepada keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa selama saya menyusun skripsi ini.
13. Terimakasih pula kepada teman-teman se-Angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan mau mengajari saya dalam membuat skripsi ini. Saya harap semoga rekan-rekan semua bisa segera menyusul dan

menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat serta bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi lagi.

Semoga segala kebbaikannya mendapat imbalan pahala dari Allah Swt. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

Jambi, 21 Juni 2021

Penulis

Rahendra Ibnu Purwanto

NIM: A1E115019

## DAFTAR ISI

|                                                      | Hal         |
|------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK</b>                                       |             |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                          | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                              | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                           | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>viii</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang .....                            | 1           |
| 1.2. Batasan Masalah .....                           | 7           |
| 1.3. Rumusan Masalah .....                           | 7           |
| 1.4. Tujuan Penelitian .....                         | 8           |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....                        | 8           |
| 1.5.1. Manfaat Teoritis .....                        | 8           |
| 2.5.1. Manfaat Praktis .....                         | 8           |
| 1.6. Anggapan Dasar .....                            | 9           |
| 1.7. Definisi Operasional .....                      | 10          |
| 1.8. Kerangka Konseptual .....                       | 11          |
| <b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>                    | <b>12</b>   |
| 2.1. Pengertian Remaja Awal .....                    | 12          |
| 2.2. Pengertian Perilaku Sosial .....                | 14          |
| 2.3. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial Remaja Awal ..... | 17          |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>23</b>   |
| 3.1. Jenis Penelitian .....                          | 23          |
| 3.2. Populasi dan Sampel .....                       | 24          |
| 3.2.1. Populasi .....                                | 24          |
| 3.2.2. Sampel .....                                  | 24          |
| 3.3. Jenis Data dan Sumber Data .....                | 27          |

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.4. Alat Pengumpulan Data .....                              | 27        |
| 3.4.1. Teknik Pengumpulan Data .....                          | 27        |
| 3.4.2. Pembakuan Instrumen.....                               | 31        |
| 3.4.2.1. Uji Validitas .....                                  | 31        |
| 3.4.2.2. Uji Reliabilitas .....                               | 32        |
| 3.5. Teknik Analisa Data .....                                | 33        |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                     | <b>36</b> |
| 4.1. Deskripsi Data .....                                     | 36        |
| 4.2. Hasil Penelitian .....                                   | 39        |
| 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....                        | 40        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                      | <b>46</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                                          | 46        |
| 5.2. Saran.....                                               | 46        |
| 5.3. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan Konseling..... | 47        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>                               | <b>48</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                                                                                     | <b>Hal</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Tabel 3.1. Data Jumlah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi.....                                                         | 24         |
| Tabel 3.2. Perkiraan Sampel Populasi Heterogen & Homogen.....                                                                    | 25         |
| Tabel 3.3. Sampel penelitian di SMP Negeri 19 Kota Jambi.....                                                                    | 26         |
| Tabel 3.4. Kriteria Penafasiran Item Angket Menggunakan Skala Likert.....                                                        | 28         |
| Tabel 3.5. Pengembangan Kisi-Kisi Angket Perilaku Sosial Siswa Dalam Kegiatan Belajar.....                                       | 29         |
| Tabel 3.6. Kriteria Penafsiran Penelitian Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar.....                                | 35         |
| Tabel 4.1. Deskripsi Data Per-siswa Tentang Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi.....  | 37         |
| Tabel 4.2. Deskripsi Hasil Per-Item Data Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi.....     | 38         |
| Tabel 4.3. Distribusi Hasil Penelitian Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi..... | 39         |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                    | <b>Hal</b> |
|--------------------------------------------------|------------|
| Gambar 1.1. Kerangka Konseptual Penelitian ..... | 11         |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                                                                                                                                                             | <b>Hal</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Angket di SMP Negeri 15 Kota Jambi .....                                                                                                    | 50         |
| Lampiran 2. Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 19 Kota Jambi .....                                                                                                         | 51         |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMP Negeri 19 Kota Jambi .....                                                                                         | 52         |
| Lampiran 4. Pedoman Wawancara .....                                                                                                                                         | 53         |
| Lampiran 5. Rangkuman Hasil Wawancara .....                                                                                                                                 | 54         |
| Lampiran 6. Deskripsi Skor Data Hasil Uji Coba Angket Penelitian di SMP Negeri 15 Kota Jambi .....                                                                          | 56         |
| Lampiran 7. Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Validitas Instrumen .....                                                                                                          | 62         |
| Lampiran 8. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen .....                                                                                                                   | 87         |
| Lampiran 9. Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Reliabilitas Instrumen .....                                                                                                       | 90         |
| Lampiran 10. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....                                                                                                               | 91         |
| Lampiran 11. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas Instrumen .....                                                                                   | 93         |
| Lampiran 12. Angket Penelitian .....                                                                                                                                        | 96         |
| Lampiran 13. Deskripsi Data Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi .....                                                            | 101        |
| Lampiran 14. Deskripsi Hasil Penelitian Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi .....                                          | 108        |
| Lampiran 15. Deskripsi Hasil Penelitian Perilaku Sosial Remaja Awal Berdasarkan Kecenderungan Perilaku Peran Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi ..... | 111        |

|                                                                                                                                                                                             |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 16. Deskripsi Hasil Penelitian Perilaku Sosial Remaja Awal Berdasarkan Kecenderungan Perilaku Dalam Hubungan Sosial Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi ..... | 112 |
| Lampiran 17. Deskripsi Hasil Penelitian Perilaku Sosial Remaja Awal Berdasarkan Kecenderungan Perilaku Ekspresif Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi .....             | 113 |
| Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian .....                                                                                                                                                   | 114 |
| Lampiran 19. Angket Perilaku Sosial Remaja Awal Melalui Google Form .....                                                                                                                   | 117 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan investasi yang sangat baik dan sangat penting bagi para generasi muda. Untuk generasi muda yang memiliki pendidikan yang berkualitas dan mempuni akan sangat menguntungkan tidak hanya untuk diri mereka sendiri melainkan untuk negara juga. Tak hanya bagi generasi muda, pendidikan adalah hal yang sangat baik dan sangat penting bagi semua generasi. Pendidikan seringkali disebut sebagai sebuah proses belajar yang tidak tahu menjadi tahu. Itulah mengapa adanya sekolah atau pendidikan formal untuk menyebarkan berbagai informasi atau ilmu pengetahuan kepada seluruh umat manusia.

Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang berjenjang yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu seperti TK, SD, SMP, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan formal dilaksanakan di sekolah yang bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada generasi penerus bangsa, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter perilaku yang baik. Pada tahap siswa yang baru menginjak usia remaja atau yang biasa disebut remaja awal memiliki fase perkembangan yang rentan terutama terhadap pembentukan perilaku sosial yang dimilikinya. Ini dikarenakan terjadinya banyak perubahan sosial dan emosional yang dimiliki oleh remaja awal.

Remaja awal yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan siswa dengan rentan usia 12-15 tahun. Menurut kartono dalam (Ahyani, Latifah Nur & Astuti, Rr. Dwi, 2018:84) masa remaja terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) remaja awal dengan rentan usia 12-15 tahun, (2) Remaja Pertengahan dengan rentan usia 15-18 tahun, dan (3) Remaja Akhir dengan rentan usia 18-21 tahun.

Pada usia ini perubahan masa transisi dapat berubah dengan cepat dan perilaku yang dibentuk dipengaruhi oleh lingkungan yang berada disekitarnya. Inilah kenapa perlunya kondisi lingkungan yang positif untuk mendukung dan memfasilitasi lingkup sosial remaja awal agar terbentuk perilaku sosial yang baik. Semakin baik kualitas perilaku sosial yang dimiliki sang anak akan semakin pula bagi ia menjalani kehidupan sehari-harinya serta kegiatan belajarnya disekolah.

Dalam kegiatan belajar disekolah anak dituntut untuk aktif dan memiliki kemauan yang tinggi untuk menggali informasi tentang pelajaran baik secara mandiri maupun tidak. Memiliki kemampuan perilaku sosial yang baik akan sangat membantu anak dalam menjalin hubungan dengan lingkungan yang ada disekolah. Karna disekolah selain bergaul dan bermain, anak juga harus memiliki kemampuan kerja sama yang baik.

Menurut Arifin (dalam Safiq Ahmad, dkk. 2018:160) “Perilaku merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan, dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Adapun sosial adalah keadaan yang di dalamnya

terdapat kehadiran orang lain. Dengan demikian, perilaku sosial adalah perilaku yang terjadi dalam situasi sosial, yaitu cara orang berpikir, merasa, dan bertindak karena kehadiran orang lain. Hal ini dapat juga diartikan sebagai sikap membutuhkan orang lain”. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial anak remaja awal merupakan sebuah pemberian respon berupa tindakan, merasa dan berpikir untuk merespon tindakan yang diterima oleh anak yang terjadi ketika berada di situasi sosial.

Siswa yang memiliki perilaku sosial yang sangat baik didalam kelas atau didalam kegiatan belajar dapat dilihat melalui kemampuan menjalin kerja sama yang baik dengan sesama temannya, siswa memiliki rasa bersaing yang tinggi atau rasa ingin mengungguli temannya serta rasa untuk mengalahkan teman-temannya dengan meningkatkan prestasi yang dimiliki atau aktif selama pelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki rasa simpati dan empati yang tinggi termasuk dalam golongan siswa yang mempunyai perilaku sosial yang sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bimbingan dan konseling yang mengampu kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi, menurut narasumber perilaku sosial merupakan bentuk sebuah tindakan anak atau siswa saat berinteraksi dengan orang lain. Misalnya, disekolah bagaimana cara dia bertindak saat teman menyapa, menyapa balik atau tidak, terus disaat belajar apakah mau untuk saling bertanya dengan sesama teman dan guru kelasnya.

Adapun perilaku sosial yang muncul dari siswa saat belajar menurut narasumber ada banyak macam-macam perilaku yang ditunjukkan oleh siswa, ada yang langsung bereaksi saat guru meminta untuk menjelaskan dan ada yang tidak, ada yang mau bekerjasama dengan teman dan mau untuk betegur sapa dengan sesama teman atau mengobrol dengan teman maupun gurunya dikelas dan ada yang cuek-cuek saja atau pendiam dikelas. Berdasarkan pendapat ini dapat diartikan bahwa masing-masing siswa memiliki perilaku sosial yang positif dan juga ada perilaku sosial yang negatif saat kegiatan belajar berlangsung.

Saat ini kegiatan belajar mengajar tak lagi dilakukan secara tatap muka melainkan harus dilakukan secara daring atau online. Dikarenakan masa pandemi atau meluasnya penyebaran virus covid 19 di Indonesia termasuk di Jambi. Belajar secara daring atau online ini dilaksanakan untuk menekan angka penyebaran virus covid 19. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, para siswa tetap mengikuti pembelajaran dengan menggunakan smartphone atau laptop melalui aplikasi-aplikasi yang telah disediakan seperti zoom, whatsapp, ruang guru dan lain sebagainya.

Penggunaan smartphone saat ini sudah menjadi hal yang lazim atau sudah menjadi kebutuhan untuk sebagian orang, salah satunya yaitu untuk berkomunikasi, mendapatkan dan memuat berbagai informasi baik yang bersifat positif atau negatif dari aplikasi-aplikasi yang telah disediakan. Anak remaja awal atau siswa memiliki kemampuan daya ingat yang kuat dan juga haus akan menggali informasi agar bisa eksis di dunia maya.

Saat ini hampir seluruh siswa-siswi dari seluruh belahan dunia mengikuti pembelajaran melalui daring atau online. Karena saat ini sedang masa pandemi, siswa banyak melakukan kegiatan dirumah sehingga sebagian besar siswa hanya menghabiskan waktu dengan bermain smartphone seperti membuat video melalui aplikasi tiktok, mengunggah foto atau video di aplikasi instagram, chatting dengan teman melalui whatsapp, dan lain sebagainya. Siswa saling berbagi bagaimana kegiatan mereka saat sedang sekolah daring atau online melalui aplikasi yang telah disebutkan tadi.

Informasi yang dibagikan pun beragam, mulai dari informasi yang bersifat negatif maupun positif. Informasi ini dapat diakses dengan bebas secara online atau melalui sosial media baik dalam bentuk video dan bacaan-bacaan yang bersifat menarik. Banyak video yang dibagikan bersifat positif, mengedukasi, dan menarik untuk di lihat sesama siswa seperti video tentang tips and trik dalam mengerjakan soal matematika dengan cepat dan mudah tanpa menggunakan aplikasi, informasi tips and hack untuk menggunakan microsoft office yang dapat memudahkan dalam mengerjakan tugas, selain itu ada juga video-video yang bersifat sosial seperti video sosial eksperimen yang bisa dipelajari dan ditiru oleh para siswa untuk melakukan kebaikan kepada sesama.

Selain informasi yang bersifat positif, adapula informasi yang bersifat negatif seperti informasi tentang bagaimana caranya bolos dari pembelajaran daring atau online, menyelesaikan soal dengan

menggunakan aplikasi lain, dan lain sebagainya. Informasi ini biasanya dimuat secara bebas melalui aplikasi tiktok, instagram, youtube dan lain-lain, yang menyajikan konten-konten menarik yang saat ini sedang disenangi oleh setiap orang didunia terutama para remaja. Hal-hal ini tergantung kepada setiap individu atau siswa dalam menggunakan dunia maya atau online ini untuk mengakses informasi yang bermanfaat bagi siswa.

Perilaku sosial yang ditunjukkan oleh siswa dalam kegiatan belajar melalui daring atau online ini salah satunya yaitu dengan tetap menjalin kerjasama yang baik dengan sesama teman dalam mengerjakan tugas, menjalin komunikasi yang baik dengan teman serta guru, tetap memiliki rasa bersaing untuk terus terus meningkatkan prestasi, dan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Itu semua dapat dilakukan dirumah secara online dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang tersedia seperti zoom, whatsapp, email, dan lain sebagainya.

Berdasarkan problematika dan beberapa fenomena yang telah dijelaskan diatas oleh peneliti, peneliti merasa tertarik untuk mengungkapkan atau mengetahui bagaimana perilaku sosial remaja awal atau siswa menengah pertama dimasa pandemi ini yang belajar melalui daring. Mengingat remaja awal merupakan bagian penting dalam memajukan pendidikan dan merupakan bibit dari terbitnya generasi berkualitas yang baik terutama dalam perilaku sosialnya dan mencegah

siswa memiliki permasalahan dengan perilaku sosial yang menyimpang. Untuk menyikapi hal tersebut diperlukannya upaya untuk mengungkapkan bagaimana perilaku sosial yang dimiliki oleh remaja awal atau pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang saat ini sedang belajar secara daring atau online. Dengan demikian, judul dari penelitian ini adalah **“Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SMP Negeri 19 Kota Jambi”**.

### **1.2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini secara rinci dibatasi kepada hal-hal berikut:

1. Remaja awal yang diteliti merupakan siswa kelas VIII dengan rentan usia 12-15 tahun.
2. Sekolah yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah SMP Negeri 19 Kota Jambi.
3. Permasalahan yang diteliti adalah perilaku sosial siswa dalam kegiatan pembelajaran daring. Perilaku sosial yang dimaksud adalah bentuk tindakan atau respon siswa yang ditunjukkan saat berinteraksi dengan orang lain dalam kegiatan pembelajaran daring.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas. Secara khusus permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah perilaku

sosial remaja awal dalam kegiatan belajar daring pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dari rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengukur dan mendeskripsikan perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar daring siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan gagasan atau teori perilaku sosial pada remaja awal secara lebih lanjut. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah nilai tambah dalam bidang bimbingan konseling dan bidang pendidikan lainnya di Indonesia.

##### **1.5.2. Manfaat Praktis**

###### **1.5.2.1. Bagi Sekolah**

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas perilaku sosial siswa dalam kegiatan belajar.

#### **1.5.2.2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan penambahan wawasan dan pengalaman secara langsung tentang bagaimana kualitas perilaku sosial anak remaja awal dalam kegiatan belajar disekolah.

#### **1.5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perilaku sosial remaja awal serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### **1.6. Anggapan Dasar**

Menurut Sutja, dkk (2017:47) “anggapan dasar atau asumsi adalah merupakan prinsip, kepercayaan, sikap atau predisposisi yang digunakan peneliti untuk membangun hipotesis atau pertanyaan penelitian”. Maka dari itu peneliti memiliki anggapan dasar/asumsi sebagai berikut:

1. Setiap anak memiliki kualitas perilaku sosial yang berbeda-beda dalam kegiatan belajar.
2. Perilaku sosial pada remaja awal dalam belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan disekelilingnya baik sekolah, keluarga, dan teman sebayanya.

## **1.7. Definisi Operasional**

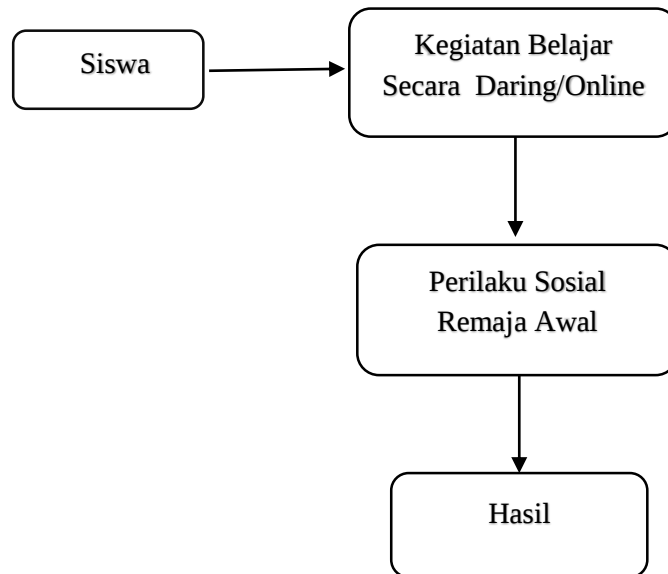
### **1.7.1. Perilaku Sosial**

Perilaku sosial merupakan sebuah sikap merespon tindakan yang diterima dari orang lain saat berinteraksi baik secara langsung maupun secara online dan perilaku sosial ini dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar yang harus didukung, difasilitasi, dan diawasi secara positif. Adapun bentuk perilaku sosial seseorang dapat dilihat dari sifat dan pola respons antarpribadi, seperti dalam berperilaku peran, berperilaku dalam hubungan sosial, dan berperilaku ekspresif.

### **1.7.2. Remaja Awal**

Remaja awal merupakan masa transisi dimana anak memasuki masa puber yang ditandai dengan berubahnya beberapa bagian fisik dan ketidakstabilan emosional yang dimiliki anak. Pada usia ini anak berada pada fase mulai mencari jati diri atau identitas dirinya serta berubahnya pola-pola hubungan sosial anak.

### 1.8. Kerangka Konseptual



**Gambar 1.1. Kerangka Konseptual Penelitian**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Pengertian Remaja Awal

Masa remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasa dewasa. Menurut Moh Ali & Moh Asrori (2016:9) “Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Menurut Piaget (dalam Moh Ali & Moh Asrori, 2016:9) remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Menurut WHO remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. (dalam Diananda Amita, 2018).

Menurut Hurlock remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Sedangkan Monks., dkk. memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Menurut Stanley Hall usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun. (dalam Ahyani & Astuti, 2018:81). Sedangkan menurut Alex Sobur

(dalam Diananda Amita, 2018:117) usia remaja dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan yaitu:

a. Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun; untuk laki-laki usia 12 atau 13 tahun - 13 atau 14 tahun. Dikatakan juga fase ini adalah fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua. Perkembangan fungsi-fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivenes tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka.

b. Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun)

Pada fase ini perubahan-perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Ia mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga. (Menurut Teresa

M. Mc Devitt & Jeanes Ellis Omrod dalam Diananda Amita, 2018:118)

c. Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Dirinya ingin menjadi pusat perhatian, ia ingin menonjolkan dirinya caranya lain dengan remaja awal. Ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

Berdasarkan uraian penjelesan dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki rentan usia mulai dari 10 tahun - 23 tahun, dimana usia remaja terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pra-remaja dengan rentan usia 10 tahun – 14 tahun, remaja awal dengan rentan usia 14 tahun – 17 tahun, dan remaja lanjut dengan rentan usia 15 tahun - 23 tahun. Remaja awal mengalami perubahan dalam banyak hal salah satunya dengan ketidakseimbangan pada emosional serta berubahnya pola-pola hubungan sosial. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku sosial anak dalam lingkungannya.

## **2.2. Pengertian Perilaku Sosial**

Perilaku sosial merupakan reaksi atau aktifitas dalam menanggapi atau merespon sebuah tindakan yang dilakukan oleh orang lain. Menurut Stephens P. Robbins (dalam Dr. Bambang Samsul Arifin, M.Si ,2015:2) “umumnya, perilaku dapat diramalkan jika kita mengetahui cara seseorang menangkap (mempersiapkan) situasi dan hal-hal yang penting baginya.

Sebagian perilaku mungkin tidak tampak rasional bagi orang luar sehingga ada alasan untuk meyakinkan bahwa perilaku tersebut dimaksudkan agar rasional dan dianggap rasional oleh mereka. Seorang pengamat sering melihat perilaku sebagai tidak rasional karena ia tidak mempunyai akses pada informasi yang sama atau tidak memersepsikan lingkungannya dengan cara yang sama”.

Menurut Padmonodewo perilaku sosial adalah tingkah laku anak untuk menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat di mana anak berada. Sedangkan perilaku sosial menurut Hurlock dibedakan menjadi 10 bentuk yaitu: kerja sama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, ketergantungan, sikap ramah, meniru dan perilaku kelekatan. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. (dalam Novasari Tria & Suwanda IM, 2016:1994).

Sedangkan menurut Tu’u (dalam Nunu Nurfirdaus & Nursiti Hodijah, 2018:116) perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk

itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Sejalan dengan pendapat diatas sebelumnya, menurut Nunu & Risnawati (2019:39) perilaku sosial seseorang merupakan sikap relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar, dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya. Sementara dipihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untung sendiri. Menurut Rusli Ibrahim perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan (dalam Siti Nisrima, dkk. 2016:195).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Iva Krinaningrum, dkk (2017:97) perilaku sosial remaja diwujudkan melalui penampilan, gaya berbicara dan pergaulan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi merupakan salah satu ciri dari era globalisasi. Gambaran perilaku sosial remaja tersebut sesuai dengan ciri-ciri masa remaja dan karakter perilaku sosial remaja yaitu remaja yang mempunyai kecenderungan untuk bebas dalam mengekspresikan dan menampilkan diri, lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebaya, kemampuan untuk memiliki dan memilih banyak rujukan/idola, keinginan berpartisipasi dalam aktivitas

kelompok, kurang membutuhkan pengawasan dari orang tua, membutuhkan penerimaan sosial (masyarakat) dan saling berbagi dengan teman sebaya.

Berdasarkan kajian diatas dapat diartikan bahwa perilaku sosial merupakan segala aktifitas atau bentuk respon yang terwujud dalam bentuk sikap atau ucapan terhadap interaksi yang terjadi diantara remaja atau dalam kelompok sosial lainnya yang menciptakan suasana saling ketergantungan, sehingga terjalinlah kemampuan untuk bekerja sama, hidup bertoleran, memiliki rasa hormat dengan orang lain, dan lain sebagainya.

Perilaku sosial siswa dalam belajar dapat dilihat dengan bagaimana cara siswa bereaksi dalam merespon pelajaran yang diberikan didalam kelas dan cara siswa menaati peraturan yang ada selama kegiatan pelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki perilaku sosial yang baik dan positif cenderung akan menampilkan perilaku yang bersifat positif pula seperti, mau bekerja sama dengan teman saat belajar, memiliki kemampuan komunikasi yang baik sesama teman dan guru, memiliki sikap ramah, simpati, dan rasa hormat kepada guru karena memiliki usia yang lebih tua darinya.

### **2.3. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial Remaja Awal**

Bentuk perilaku sosial seseorang berbeda-beda, ini dapat dilihat melalui sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Yusuf dalam Susiati, dkk (2021:12) seorang anak mulai mengembangkan bentuk-

bentuk tingkah laku atau perilaku sosialnya melalui pergaulan atau hubungan sosial, baik dengan orangtua, anggota keluarga, orang dewasa lainnya maupun teman bermainnya. Bentuk-bentuk perilaku atau tingkah laku sosial yang dimaksud sebagai berikut:

1. Berselisih atau bertengkar (quarreling)
2. Pembangkangan (negativisme)
3. Agresi (agression)
4. Persaingan (rivalry)
5. Menggoda (teasing)
6. Kerjasama (cooperation)
7. Mementingkan diri sendiri (selfishness)
8. Simpati (sympathy)
9. Tingkah laku berkuasa (ascendant behavior).

Menurut Bambang Syamsul Arifin dalam (Diah Ayu, 2018:28) Perilaku sosial seseorang dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respons antarpribadi, yaitu sebagai berikut:

1. Kecenderungan perilaku peran
  - a) Sifat pemberani dan pengecut secara sosial.

Orang yang memiliki sifat pemberani, biasanya akan suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri

sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan perilaku atau keadaan sebaliknya.

b) Sifat berkuasa dan sifat patuh.

Orang yang memiliki sifat berkuasa dalam perilaku social, biasanya ditunjukkan oleh perilaku seperti bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, berkemauan keras, suka member perintah dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau penyerah menunjukkan perilaku social yang sebaliknya.

c) Sifat inisiatif secara sosial dan pasif.

Orang yang memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka member masukan atau saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara social ditunjukkan oleh perilaku yang bertentangan dengan sifat orang yang aktif.

d) Sifat mandiri dan bergantung.

Orang yang memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh diri sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang yang

ketergantungan cenderung menunjukkan perilaku social sebaliknya.

2. Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial.

a) Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain.

Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sementara sifat orang yang ditolak biasanya suka mencari kesalahan dan tidak mengakui kelebihan orang lain.

b) Suka bergaul dan tidak suka bergaul.

Orang yang suka bergaul biasanya memiliki hubungan social yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul menunjukkan sifat dan perilaku sebaliknya.

c) Sifat ramah dan tidak ramah.

Orang yang ramah biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi. Sedang orang yang tidak ramah cenderung bersifat sebaliknya.

d) Simpatik atau tidak simpatik.

Orang yang memiliki sifat simpatik biasanya peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang tertindas. Sedangkan orang yang tidak simpatik menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

### 3. Kecenderungan perilaku ekspresif.

- a) Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama).

Orang yang suka bersaing biasanya menganggap hubungan social sebagai perlombaan, lawan adalah saingan yang harus dikalahkan, memperkaya diri sendiri. Sedangkan orang tidak suka bersain menunjukkan sifat-sifat yang sebaliknya.

- b) Sifat agresif dan tidak agresif.

Orang yang agresif biasanya suka menyerang orang lain baik langsung ataupun tidak langsung, pendendam, menentang atau tidak patuh pada penguasa, suka bertengkar dan suka menyangkal. Sifat orang yang tidak agresif menunjukkan perilaku sebaliknya.

- c) Sifat kalem atau tenang secara sosial.

Orang yang kalem biasanya tidak nyaman jika berbeda dengan orang lain, mengalami kegugupan, malu, ragu-ragu, dan merasa terganggu jika ditonton orang.

- d) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri.

Orang yang suka pamer biasanya berperilaku berlebihan, suka mencari pengakuan, berperilaku aneh untuk mencari perhatian orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial pada remaja awal memiliki berbagai macam bentuk diantaranya

dapat dilihat dari pola respon antar pribadi, yaitu bagaimana remaja memiliki kecenderungan dalam peran, memiliki kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan memiliki kecenderungan perilaku ekspresif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Lehmann dalam Yusuf Muri (2014:62) penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Sejalan dengan pendapat tersebut Yusuf Muri (2014:62) berpendapat penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku sosial remaja awal atau siswa sekolah menengah pertama dalam kegiatan belajar dan berada pada tingkat manakah kualitas dari perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

### 3.2. Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi merupakan lingkup, wilayah, atau tempat keberadaan dari karakteristik subjek yang diteliti dan yang akan disimpulkan nantinya (Sutja, dkk, 2017:64). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang berjumlah 259 orang siswa. Sebaran data populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1. Data Jumlah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi**

| No            | Kelas   | Jumlah    |
|---------------|---------|-----------|
| 1             | VIII. A | 33 Siswa  |
| 2             | VIII. B | 32 Siswa  |
| 3             | VIII. C | 32 Siswa  |
| 4             | VIII. D | 33 Siswa  |
| 5             | VIII. E | 32 Siswa  |
| 6             | VIII. F | 33 Siswa  |
| 7             | VIII. G | 31 Siswa  |
| 8             | VIII. H | 33 Siswa  |
| <b>Jumlah</b> |         | 259 Siswa |

**Sumber: Guru BK di SMP Negeri 19 Kota Jambi**

#### 3.2.2. Sampel

Menurut Sutja, dkk (2017:64) Sampel adalah wakil representatif yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden. Agar pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik populasi maka jumlah sampel dan cara

pengambilanya dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* (acak sederhana). Menurut Sutja, dkk (2017:69) *Simple Random Sampling* (acak sederhana) yaitu pengambilan data sembarangan yang memungkinkan setiap populasi jadi sampel, tanpa membedakan karakteristiknya.

Pada penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan perhitungan yang berpedoman pada kategori dalam buku Sutja, dkk dan populasnggui diperkirakan heterogen. Perhitungan intrapolasi dilakukan dengan menggunakan rumus intrapolasi sebagai berikut (Sutja. A dkk, 2017:68).

**Tabel 3.2. Perkiraan Sampel Populasi Heterogen & Homogen**

| No | Jumlah Populasi | Karakteristik populasi |           |            |          |
|----|-----------------|------------------------|-----------|------------|----------|
|    |                 | Heterogen              |           | Homogen    |          |
|    |                 | %                      | N         | %          | N        |
| 1  | 0 – 40          | 100%                   | 40        | 90%        | 36       |
| 2  | 41 – 70         | 95 – 79%               | 39 – 55   | 89 – 75%   | 37 – 53  |
| 3  | 71 – 120        | 78 – 60%               | 55 – 72   | 74 – 55%   | 53 – 66  |
| 4  | 121 – 280       | 59,9 – 30%             | 72 – 84   | 54,5 – 25% | 66 – 70  |
| 5  | 281 – 600       | 29,9 – 20%             | 84 – 120  | 24,9 – 15% | 70 – 90  |
| 6  | 601 – 1200      | 19,9 – 12,5%           | 120 – 150 | 14,9 – 10% | 90 – 120 |
| 7  | > 1200          | > 12,5 %               | > 150     | < 10%      | > 120    |

**Sumber: Sutja, dkk (2017:68)**

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 259 orang siswa, yang terletak pada tabel kisaran populasi pada nomor 4 dengan karakteristik heterogen. Agar jumlah sampel yang

dibutuhkan terjamin tingkat representatifnya, maka besarnya persentase sampel di cari melalui rumus intrapolasi (Sutja, dkk 2017:68):

$$\% \text{ terbesar} - \left\{ \frac{\% \text{ besar} - \% \text{ kecil}}{\text{populasi b} - \text{populasi kecil}} \right\} \{n - \text{populasi kecil}\}$$

$$59,9 - \left\{ \frac{59,9 - 30}{280 - 121} \right\} (259 - 121)$$

$$59,9 - \left\{ \frac{29,9}{159} \right\} (138)$$

$$59,9 - \{0,18805\} (138)$$

$$59,9 - 25,95094 = 33,949 \text{ dibulatkan menjadi } 33,95\%$$

Jadi sampel = 33,95% X 259 = 86,99 di bulatkan menjadi 87 orang siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan intrapolasi diatas maka siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah 87 orang dari jumlah populasi sebanyak 259 orang. Adapun sebaran sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3. Sebaran Sampel penelitian di SMP Negeri 19 Kota Jambi**

| NO. | KELAS  | JUMLAH   |
|-----|--------|----------|
| 1.  | VIII A | 11 Siswa |
| 2.  | VIII B | 10 Siswa |
| 3.  | VIII C | 11 Siswa |
| 4.  | VIII D | 11 Siswa |

|        |        |          |
|--------|--------|----------|
| 5.     | VIII E | 11 Siswa |
| 6.     | VIII F | 11 Siswa |
| 7.     | VIII G | 11 Siswa |
| 8.     | VIII H | 11 Siswa |
| JUMLAH |        | 87 Siswa |

### 3.3. Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Menurut Sutja, dkk (2017:73) data primer adalah data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumbernya atau responden. Dengan demikian, data yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang disebarakan secara langsung kepada siswa kelas VIII yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
2. Menurut Sutja, dkk (2017:73) data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber datanya. Data yang didapat dari sumber lain dalam penelitian ini merupakan himpunan data siswa, karena data tersebut ditarik dari sumber lain yaitu data yang ada pada guru bimbingan dan konseling atau guru pembimbing.

### 3.4. Alat Pengumpul Data

#### 3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Menurut Sutja, dkk

(2017:74) “Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk diisi oleh responden”. Angket akan dibuat berdasarkan dengan teori dari Bambang Syamsul Arifin dalam Diah Ayu (2018:28) tentang Perilaku sosial, lalu akan dikembangkan menjadi kisi-kisi angket sesuai dengan variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti adalah perilaku sosial remaja awal atau siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Angket akan berisikan dengan item positif dan item negatif. Alternatif jawaban yang akan digunakan berupa *Skala Likert*. Jumlah skor pada masing-masing item yang bersifat positif dan negatif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Kriteria Penafasiran Item Angket Menggunakan Skala Likert**

| TABEL SKALA LIKERT |                    |                      |                      |
|--------------------|--------------------|----------------------|----------------------|
| No.                | Kriteria Jawaban   | Skor Item<br>Positif | Skor Item<br>Negatif |
| 1.                 | Selalu (SL)        | 4                    | 0                    |
| 2.                 | Sering (SR)        | 3                    | 1                    |
| 3.                 | Kadang-kadang (KD) | 2                    | 2                    |
| 4.                 | Jarang (JR)        | 1                    | 3                    |
| 5.                 | Tidak Pernah (TP)  | 0                    | 4                    |

Menurut Sutja, dkk. (2017:99)

Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5. Pengembangan Kisi-Kisi Angket Perilaku Sosial Siswa Dalam Kegiatan Belajar**

| Variabel                                                            | Indikator                                     | Deskriptor                                   | Jumlah Item |          |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------|----------|
|                                                                     |                                               |                                              | +           | -        |
| Perilaku sosial<br>(Bambang Syamsul Arifin dalam Diah Ayu, 2018:28) | Kecenderungan perilaku peran                  | Sifat pemberani dan pengecut secara sosial.  | 1,2,3       | 4,5,6    |
|                                                                     |                                               | Sifat berkuasa dan sifat patuh.              | 7,8         | 9,10     |
|                                                                     |                                               | Sifat inisiatif secara sosial dan pasif.     | 11,12,13    | 14,15    |
|                                                                     |                                               | Sifat mandiri dan bergantung.                | 16,17,18    | 19,20    |
|                                                                     | Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial. | Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain. | 21,22,23    | 24,25,26 |

|  |                                   |                                                                                     |          |          |
|--|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|
|  |                                   | Suka bergaul dan tidak suka bergaul.                                                | 27,28    | 29,30    |
|  |                                   | Sifat ramah dan tidak ramah.                                                        | 31,32,33 | 34,35,36 |
|  |                                   | Simpatik atau tidak simpatik.                                                       | 37,38    | 39       |
|  | Kecenderungan perilaku ekspresif. | Sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerja sama). | 40,41,42 | 43,44    |
|  |                                   | Sifat agresif dan tidak agresif.                                                    | 45,46,47 | 48,49    |

|  |  |                                                  |          |          |
|--|--|--------------------------------------------------|----------|----------|
|  |  | Sifat kalem<br>atau tenang<br>secara sosial.     | 50,51,52 | 53,54    |
|  |  | Sifat suka<br>pamer atau<br>menonjolkan<br>diri. | 55,56    | 57,58,59 |

### 3.4.2. Pembakuan Instrumen

Dalam mengembangkan instrumen perlu di tes validitas dan reliabelitas setiap masing-masing item dari angket tersebut. Berikut merupakan rumus untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket yang akan digunakan:

#### 3.4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kecocokan atau ketepatan pada instrumen yang akan digunakan pada variabel atau objek yang akan diukur. Jenis uji validitas yang dilaksanakan merupakan validitas empiris. Validitas empiris adalah kecocokan item dengan kondisi sumber datanya. Untuk mengenali uji validitas empiris ini, setiap instrumen yang digunakan untuk penelitian perlu uji coba lapangan, yaitu uji coba instrumen terhadap calon respondennya. (Menurut Sutja, dkk. 2017:82). Pengujian

validitas instrumen akan diolah dengan menggunakan bantuan dari SPSS versi 21.

Sebuah instrumen berupa angket dapat dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen angket tersebut dinyatakan tidak valid. Besarnya  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 0,3246, ini dikarenakan jumlah responden pada uji coba angket penelitian berjumlah 35 orang responden.

Uji coba instrumen angket pada angket perilaku sosial remaja awal ini terdiri dari 72 item pernyataan. Seusai di uji cobakan kepada sejumlah 35 orang responden, ada 59 item pernyataan valid dan 13 item pernyataan yang tidak valid. Item-item pernyataan yang valid memiliki nilai  $r_{hitung}$  tertinggi 0,377 sedangkan item-item yang tidak valid memiliki nilai  $r_{hitung}$  terendah 0,327 dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3246.

#### **3.4.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistenan hasil pengukuran sebuah instrumen. (Menurut Sutja, dkk. 2017:88). Pengujian reliabilitas instrumen ini akan diolah dengan menggunakan bantuan dari SPSS versi 21. Sebuah instrumen angket dapat dinyatakan reliabel apabila  $r_{hitung}$  dari *Alpha Cronbach*

sama atau *Alpha Cronbach* adalah  $r \geq 0,70$ , apabila  $r_{hitung}$  dari *Alpha Cronbach*  $\leq 0,70$  maka instrumen angket dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data melalui bantuan aplikasi SPSS versi 21, data yang berjumlah dari 35 orang responden menunjukkan hasil uji reliabilitas atau nilai  $r_{hitung}$  *Alpha Cronbach* sebesar 0,952. Ini berarti dapat disimpulkan bahwasannya instrumen angket tentang perilaku sosial remaja awal dapat dinyatakan reliabel dan dapat dipakai atau dapat digunakan.

### 3.5. Teknik Analisa Data

Adapun tahap-tahap dan teknik yang digunakan dalam menganalisa data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data yang telah didapatkan dari hasil angket, akan dijumlahkan dan dilakukan pengelompokkan pada setiap item dan persiswa.
2. Data yang telah diperoleh dari angket akan diolah dengan menggunakan rumus formula C untuk skala likert atau item yang berbeda yang dikemukakan oleh Sutja, dkk (2017:105) dibawah ini:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = persentase yang dihitung

$\sum fb$  = jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = banyaknya data/subjek

ii = banyaknya item/soal

bi = bobot ideal

3. Setelah dilakukan perhitungan pesentase, selanjutnya data akan dideskripsikan dan mengkategorikan data hasil presentase menggunakan rumus KIN (Kontinum Interval Normatif) sebagai berikut:

$$Pi = \frac{(nt-nr)+1}{bki}$$

**Keterangan:**

Pi = panjang interval yang dicari

Nt = nilai paling tinggi

Nr = nilai paling rendah

bki = banyak kelas interval

(Sumber :Sutja dkk, 2017).

Adapun untuk mengetahui kriteria berdasarkan rentang presentase perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar, dalam 59 butir item pernyataan angket dengan nilai paling tinggi 216 dan nilai paling rendah 113 adalah melalui KIN dengan cara sebagai berikut:

$$Pi = \frac{(nt-nr)+1}{bki}$$

$$Pi = \frac{(216-113)+1}{7}$$

$$Pi = 14,86 = \text{dibulatkan menjadi } 15$$

**Tabel 3.6. Skor Interval Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar**

| <b>Skor Interval</b> | <b>Rentang Presentase</b> | <b>Klasifikasi Kriteria</b> |
|----------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 202-216              | 86 – 100 %                | Sangat Baik                 |
| 187-201              | 71 – 85 %                 | Baik                        |
| 172-186              | 56 – 70 %                 | Sedang                      |
| 157-171              | 41 – 55 %                 | Kurang Baik                 |
| <156                 | <40 %                     | Tidak Baik                  |

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Data**

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang berisikan 59 item pernyataan tentang perilaku sosial remaja awal. Sebelum disebarkan angket ini telah diuji coba terlebih dahulu baik secara validitasnya hingga reliabilitasnya. Angket ini disebarkan secara acak kepada 87 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi melalui *Google Form*.

Instrumen angket pada penelitian ini menggunakan opsi jawaban *Skala Likert*, dimana masing-masing opsi jawaban item pernyataan akan diberikan skor. Jika item pernyataan angket bersifat positif maka jawaban Selalu=4, Sering=3, Kadang-kadang=2, Jarang=1, Tidak pernah=0. Jika item pernyataan angket bersifat negatif maka jawaban Selalu=0, Sering=1, Kadang-kadang=2, Jarang=3, Tidak pernah=4.

Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis secara manual sesuai dengan teknik analisa data yang sebagaimana telah dijabarkan pada bab III. Berikut ini merupakan deskripsi data perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang telah diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Deskripsi Data Per-siswa Tentang Perilaku Sosial Remaja****Awal Dalam Kegiatan Belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi**

| Siswa        | Jumlah Skor | Siswa | Jumlah Skor | Siswa | Jumlah Skor  |
|--------------|-------------|-------|-------------|-------|--------------|
| S1           | 204         | S30   | 134         | S59   | 167          |
| S2           | 144         | S31   | 211         | S60   | 119          |
| S3           | 169         | S32   | 157         | S61   | 118          |
| S4           | 170         | S33   | 216         | S62   | 126          |
| S5           | 160         | S34   | 171         | S63   | 195          |
| S6           | 123         | S35   | 175         | S64   | 129          |
| S7           | 147         | S36   | 187         | S65   | 186          |
| S8           | 198         | S37   | 184         | S66   | 167          |
| S9           | 187         | S38   | 157         | S67   | 183          |
| S10          | 158         | S39   | 139         | S68   | 185          |
| S11          | 194         | S40   | 118         | S69   | 169          |
| S12          | 136         | S41   | 174         | S70   | 195          |
| S13          | 132         | S42   | 130         | S71   | 139          |
| S14          | 198         | S43   | 139         | S72   | 201          |
| S15          | 135         | S44   | 201         | S73   | 126          |
| S16          | 133         | S45   | 173         | S74   | 130          |
| S17          | 140         | S46   | 126         | S75   | 149          |
| S18          | 140         | S47   | 151         | S76   | 114          |
| S19          | 161         | S48   | 190         | S77   | 187          |
| S20          | 203         | S49   | 179         | S78   | 197          |
| S21          | 144         | S50   | 113         | S79   | 140          |
| S22          | 124         | S51   | 170         | S80   | 131          |
| S23          | 133         | S52   | 172         | S81   | 155          |
| S24          | 165         | S53   | 170         | S82   | 136          |
| S25          | 121         | S54   | 175         | S83   | 177          |
| S26          | 157         | S55   | 157         | S84   | 179          |
| S27          | 130         | S56   | 185         | S85   | 114          |
| S28          | 150         | S57   | 167         | S86   | 197          |
| S29          | 177         | S58   | 160         | S87   | 114          |
| <b>Total</b> |             |       |             |       | <b>13839</b> |
| <b>Max</b>   |             |       |             |       | <b>216</b>   |
| <b>Min</b>   |             |       |             |       | <b>113</b>   |

**Tabel 4.2. Deskripsi Hasil Per-Item Data Perilaku Sosial Remaja Awal  
Dalam Kegiatan Belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi**

| Item         | Jumlah | Item    | Jumlah | Item    | Jumlah       |
|--------------|--------|---------|--------|---------|--------------|
| Item 1       | 266    | Item 21 | 304    | Item 41 | 208          |
| Item 2       | 246    | Item 22 | 290    | Item 42 | 230          |
| Item 3       | 155    | Item 23 | 251    | Item 43 | 253          |
| Item 4       | 243    | Item 24 | 294    | Item 44 | 62           |
| Item 5       | 297    | Item 25 | 202    | Item 45 | 303          |
| Item 6       | 229    | Item 26 | 234    | Item 46 | 243          |
| Item 7       | 188    | Item 27 | 297    | Item 47 | 269          |
| Item 8       | 109    | Item 28 | 209    | Item 48 | 216          |
| Item 9       | 224    | Item 29 | 198    | Item 49 | 259          |
| Item 10      | 237    | Item 30 | 206    | Item 50 | 296          |
| Item 11      | 221    | Item 31 | 308    | Item 51 | 186          |
| Item 12      | 239    | Item 32 | 284    | Item 52 | 232          |
| Item 13      | 285    | Item 33 | 252    | Item 53 | 196          |
| Item 14      | 207    | Item 34 | 233    | Item 54 | 210          |
| Item 15      | 104    | Item 35 | 239    | Item 55 | 304          |
| Item 16      | 220    | Item 36 | 280    | Item 56 | 299          |
| Item 17      | 192    | Item 37 | 314    | Item 57 | 238          |
| Item 18      | 275    | Item 38 | 311    | Item 58 | 289          |
| Item 19      | 119    | Item 39 | 164    | Item 59 | 182          |
| Item 20      | 216    | Item 40 | 222    |         |              |
| <b>Total</b> |        |         |        |         | <b>13839</b> |

Data diatas diperoleh dari penyebaran angket tentang perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar yang disebarakan melalui google form dan terdiri dari 59 item pernyataan. Berdasarkan tabel-tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 87 orang siswa sebagai responden memiliki jumlah skor yang berbeda-beda. Dengan total skor secara keseluruhan sebesar 13839, skor maksimal persiswa 216 dan skor minimal persiswa 113.

#### 4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Distribusi Hasil Penelitian Perilaku Sosial Remaja Awal  
Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi**

| No.                | Indikator                                    | Ideal       | Maks       | Min        | $\Sigma$<br>(sigma) | Mean          | %             | Ket           |
|--------------------|----------------------------------------------|-------------|------------|------------|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1.                 | Kecenderungan perilaku peran                 | 400         | 297        | 104        | 4272                | 213,60        | 61,38%        | Sedang        |
| 2.                 | Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial | 380         | 314        | 164        | 4870                | 256,32        | 73,65%        | Baik          |
| 3.                 | Kecenderungan perilaku ekspresif             | 400         | 304        | 62         | 4697                | 234,85        | 67,49%        | Sedang        |
| <b>Keseluruhan</b> |                                              | <b>1180</b> | <b>915</b> | <b>330</b> | <b>13839</b>        | <b>234,56</b> | <b>67,40%</b> | <b>Sedang</b> |

Dapat dilihat pada tabel diatas atau pada tabel 4.3. Distribusi hasil penelitian perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi pada indikator kecenderungan perilaku peran memiliki presentase sebesar 61,38% dan berada pada kriteria sedang. Selanjutnya pada indikator kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial dengan presentase sebesar 73,65% dan berada pada kriteria baik.

Sedangkan untuk indikator kecenderungan perilaku ekspresif memiliki presentase sebesar 67,49% dan berada pada kriteria sedang. Bila dijumlahkan secara keseluruhan indikator, perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar berada pada presentase 67,40% dan berada pada kriteria sedang.

#### 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Perilaku sosial dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu bentuk tingkah laku ditunjukkan oleh siswa sebagai remaja awal dan bagaimana siswa tersebut berinteraksi dengan sesama teman sebayanya dalam kegiatan belajar siswa, baik itu berinteraksi dalam kegiatan kelompok maupun individual. Sejalan dengan pendapat dari Arifin (dalam diah ayu, 2018:28) yaitu bentuk dan perilaku seseorang dapat ditunjukkan dengan sikap sosialnya, berbagai bentuk dan jenis perilaku seseorang pada dasarnya merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan kepada siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar berada pada tingkat kualitas sedang dengan presentase 67,40%. Hal ini diperoleh dari hasil analisis pengolahan data penyebaran instrumen angket sebanyak 59 item kepada 87 orang siswa kelas VIII sebagai responden.

Meskipun secara keseluruhan perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar di SMP Negei 19 Kota Jambi berada pada tingkat kualitas sedang, diharapkan masing-masing siswa bisa meningkatkan setiap aspek perilaku sosial yang dimiliki baik berdasarkan aspek kecenderungan perilaku peran, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan kecenderungan perilaku ekspresif.

Berdasarkan tiga indikator pada instrumen angket tentang perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada indikator pertama yaitu dalam kecenderungan perilaku peran berada pada kriteria sedang dengan presentase 61,38%. Selanjutnya pada indikator kedua yaitu dalam kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial berada pada kriteria baik dengan presentase 73,65%. Sedangkan pada indikator terakhir yaitu kecenderungan perilaku ekspresif berada pada kriteria sedang dengan presentase 67,49%.

#### **4.3.1. Perilaku sosial remaja awal berdasarkan kecenderungan perilaku peran dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas yaitu pada tabel 4.3. Distribusi hasil penelitian perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada kriteria sedang dengan presentase 61,38%. Pada indikator pertama yaitu dalam kecenderungan perilaku peran memiliki tingkat presentase terendah diantara indikator kedua dan ketiga.

Menurut Nunu & Risnawati (2019:39) perilaku sosial seseorang merupakan sikap relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya dalam melakukan kerja sana, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar,

dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya. Sementara dipihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untung sendiri.

Temuan dalam penelitian ini siswa lebih mudah mempercayai pendapat orang lain daripada pendapatnya sendiri, ini itu siswa lebih suka mengobrol saat belajar yang menyebabkan meningkatkan kemalasan dalam belajar dan lebih memilih untuk meyalin jawaban teman saja daripada berusaha mendapatkan jawaban sendiri. Hal ini diperjelas dengan sebanyak 55,86% siswa memilih item pernyataan angket nomor 4 yaitu saya senang mengobrol dengan teman saat belajar dan sebanyak 68,28% siswa memilih item pernyataan angket nomor 5 yaitu saya memilih untuk menyalin jawaban teman daripada mengerjakan tugas.

#### **4.3.2. Perilaku sosial remaja awal berdasarkan kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas yaitu pada tabel 4.3. Distribusi hasil penelitian perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada kriteria baik dengan presentase 73,65%. Pada indikator kedua ini, yaitu dalam kecenderungan perilaku dalam

hubungan sosial memiliki tingkat presentase tertinggi diantara indikator pertama dan ketiga.

Menurut Tu'u (dalam Nunu Nurfirdaus & Nursiti Hodijah, 2018:116) perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya.

Temuan pada penelitian siswa memiliki rasa solidaritas yang tinggi sesama teman dan memiliki rasa peduli yang baik untuk saling menolong sesama teman yang sedang kesulitan dalam belajar maupun dalam hal lainnya. Hal ini diperjelas dengan sebanyak 72,18% siswa memilih item pernyataan angket nomor 37 yaitu saya senang membantu teman yang sedang kesusahan dan sebanyak 71,49% siswa memilih item pernyataan angket nomor 38 yaitu saya merasa senang untuk menolong siapa saja.

#### **4.3.3. Perilaku sosial remaja awal berdasarkan kecenderungan perilaku ekspresif dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 kota jambi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas yaitu pada tabel 4.3. Distribusi hasil penelitian perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada kriteria sedang dengan presentase 67,49%. Pada indikator ketiga ini, yaitu dalam kecenderungan perilaku ekspresif memiliki tingkat presentase yang cukup tinggi diantara indikator pertama dan kedua.

Temuan hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu, siswa masih suka memanggil teman tidak dengan sebutan nama melainkan dengan sebuah julukan yang buruk atau sebuah ejekan. Selanjutnya saat ini siswa sekolah melalui daring yang menyebabkan semua siswa harus memiliki smartphone atau android atau gedge, dikarenakan hal ini lah banyak siswa yang merasa bangga dengan prestasi yang didapatkan sehingga selalu ingin mengupload setiap prestasi bagus yang didapatkan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Iva Kriningrum, dkk (2017:97) perilaku sosial remaja diwujudkan melalui penampilan, gaya berbicara dan pergaulan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi merupakan salah satu ciri dari era

globalisasi. Hal ini diperjelas dengan sebanyak 59,5% siswa memilih item pernyataan angket nomor 49 yaitu saya memanggil teman dengan julukan yang buruk (bodoh, cebol, monyong, dll) dan sebanyak 66,4% siswa memilih item pernyataan angket nomor 58 yaitu saya mengunggah ke media sosial prestasi-prestasi yang saya dapatkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data yang diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini melalui penyebaran instrumen berupa angket yang berisikan 59 pernyataan, dengan menggunakan opsi jawaban *skala likert* disebarkan melalui *google form* kepada 87 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi pada tanggal 14 januari 2021, dapat disimpulkan bahwa secara umum perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar berada pada kriteria sedang dengan presentase sebesar 67,40%.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru pembimbing : diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu penambah wawasan dan lebih mengenal siswa dalam perilaku sosial pada remaja awal, sehingga dapat diberikan tindakan pada perilaku yang menyimpang dan membantu atau membimbing siswa untuk tetap mempertahankan, meningkatkan, serta mengembangkan perilaku sosial siswa pada fase remaja awal ini.
2. Bagi peneliti selanjtnya : banyak sekali kelebihan maupun kekurangan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber baru dalam penelitian selanjutnya.

### **5.3. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan Konseling**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa perilaku sosial yang dimiliki remaja awal dalam kegiatan belajar disekolah dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang sedang dijalani oleh siswa. Remaja awal adalah fase yang masih rentang dan labil dalam mengambil keputusan sendiri. Untuk itu diperlukannya dukungan baik dari lingkungan sekolah, rumah, dan teman sebaya yang positif dalam berperilaku terutama perilaku sosial.

Bimbingan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada siswa maupun siswi yang ada disekolah. Bantuan atau upaya dari seorang guru bimbingan konseling dilakukan dengan terencana dan sistematis untuk semua siswa karena dilakukan oleh guru profesional yang berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru pembimbing maupun calon guru pembimbing dapat menambah wawasan mengenai perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Latifah Nur., Astuti, Rr. Dwi. 2018. **Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja**. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Ali, Mohammad., Asrori, Mohammad. 2016. **Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Bambang Samsul. 2015. **Psikologi Sosial**. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Diananda, Amita. 2018. Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. **E-journal Vol. 1, No 1, Januari 2018**. Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Islamic Village Tangerang.
- Iva Krisnaningrum, dkk. 2017. Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal. **Jurnal JESS 6 (3) (2017) : 92–98**: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Latifi, Ahmad Safiq., dkk. 2018. Pengaruh Aktivitas Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Remaja Usia 13-18 Tahun Di Blok 1 Desa Gembongan Induk Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. **Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3, No. 1, Juni 2018**. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Nalaratih, Diah Ayu. 2018. Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Remaja Awal Kelas VI Di MI Al-Islam Kartasura Sukoharjo Tahun 2018. **Skripsi**: <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/2040/>. IAIN Surakarta.
- Novasari, Tria., Suwanda I Made. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial (Studi Pada Siswa Kelas X SMKN 5 Surabaya). **Jurnal Volume 03 Nomor 04 Tahun 2016, 1991-2005**. UNESA.
- Nurfirdaus, Nunu., Hodijah, Nursiti. 2018. Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah Dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana. **Jurnal Ilmiah Educater Volume 4, No. 2, Desember 2018**. STKIP Muhammadiyah Kuningan.
- Nurfirdaus, Nunu., Risnawati. 2019. Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (studi kasus di SD Negeri 1 Windujanten). **Jurnal volume 4 Nomor 1, Februari 2019, Hal 36-46**. Jawa Barat: Jurnal Lensa Pedas.

- Nisrima, Siti, dkk. 2016. Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 192-204 Agustus 2016**. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Susiati, dkk. 2021. Kearifan Lokal dalam Perilaku Sosial Remaja di Desa Waimiting Kabupaten Buru. **Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, Volume 7, No 1, Tahun 2021**. Maluku: Fakultas Sastra, Universitas Iqra Buru.
- Sutja, Akmal, dkk. 2017. **Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling**. Yogyakarta: Penerbit Writing Revolution.
- Yusuf, A Muri. 2014. **Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan**. Jakarta: Kencana.